

**PENGARUH ASERSI MANAJEMEN TERHADAP KEPERCAYAAN
AKUNTAN PUBLIK PADA LAPORAN KEUANGAN KLIEN
DENGAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Siti Tridita
NIM : 222018053**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

SKRIPSI

**PENGARUH ASERSI MANAJEMEN TERHADAP KEPERCAYAAN AKUNTAN
PUBLIK PADA LAPORAN KEUANGAN KLIEN
DENGAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Siti Tridita
NIM 222018053**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Tridita

NIM : 222018053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Asersi Manajemen Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien Dengan Struktur Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi

Dengan Ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lainnya.

Palembang, Agustus 2022



Siti Tridita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Asersi Manajemen Terhadap Kepercayaan
Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien Dengan
Struktur Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Siti Tridita
NIM : 222018053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Pembimbing 1,

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2022
Pembimbing 2,



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA.
NIDN/NBM : 0216106902/944806



Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 021804840403/1187168



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA.
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO

Yakinkan dengan iman, usahakan dengan ilmu, sampaikan dengan amal. YAKUSA

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- 1. Ayah dan Ibuku Tercinta*
- 2. Kakak-kakak Ku Tersayang*
- 3. Keluarga Besarku*
- 4. Dosen Pembimbingku*
- 5. Almamaterku Tercinta*
- 6. Keluarga Besar HMI*



PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Asersi Manajemen Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien Dengan Struktur Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi". Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, khususnya kepada ayahku Edi dan ibuku Esti serta keluarga besarku yang selalu mengirimkan doa, dukungan, semangat, nasihat, dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Anggreli Afrida, S.E., M.Si. Yang telah sabar, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Abid Djazuli S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Anggrelia Afrida, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing saya.
5. Bapak, Ibu dan seluruh staff pengajar, serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Ayah dan Ibuku tercinta yang telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua kakak ku dan kedua kakak ipar ku tersayang
9. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini

10. Teman baik kuliah yang selalu menjadi support saya selama masa perkuliahan.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2022

Siti Tridita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Teori Umum.....	18
a. Teori Keagenan	18

b. Asersi Manajemen.....	19
1) Asersi Keberadaan atau Keterjadian	19
2) Asersi Kelengkapan	20
3) Asersi Hak & Kewajiban	22
4) Asersi Penilaian atau Alokasi.....	23
5) Asersi Penyajian & Pengungkapan	24
c. Kepercayaan Akuntan Publik.....	27
d. Akuntan Publik.....	30
e. Laporan Keuangan	32
1) Tujuan Laporan Keuangan.....	33
2) Jenis-jenis Laporan Keuangan	34
3) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	35
f. Struktru Pengendalian Intern.....	37
1) Unsur-unsur Pengendalian Intern.....	38
2) Jenis-jenis Pengendalian Intern.....	41
2. Penelitian Sebelumnya	42
B. Kerangka Pemikiran.....	45
C. Hipotesis.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian.....	60
C. Operasionalisasi Variabel.....	61
D. Populasi Dan Sampel	62

E. Data Yang Diperlukan.....	64
F. Metode Pengumpulan Data.....	65
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis.....	66
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
A. Hasil Penelitian	83
1. Gambaran Singkat KAP di Kota Palembang	87
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	89
3. Jawaban Responden	93
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	95
5. Hasil Pengolahan Data	112
B. Pembahasan Hasil Penelitian	147
1. Hasil Uji Asersi Keberadaan atau Keterjadian, Asersi Kelengkapan, Asersi Hak & Kewajiban, Asersi Penilaian atau Alokasi, Asersi Penyajian & Pengungkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik.....	146
2. Hasil Uji Asersi Keberadaan atau Keterjadian Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien.....	148
3. Hasil Uji Asersi Kelengkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien	150
4. Hasil Uji Asersi Hak & Kewajiban Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien	152

5. Hasil Uji Asersi Penilaian atau Alokasi Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien.....	155
6. Hasil Uji Asersi Penyajian & Pengungkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien.....	156
7. Hasil Uji Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Asersi Keberadaan atau Keterjadian Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien	158
8. Hasil Uji Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Asersi Kelengkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien.....	158
9. Hasil Uji Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Asersi Hak & Kewajiban Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien	159
10. Hasil Uji Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Asersi Penilaian atau Alokasi Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien	160
11. Hasil Uji Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Asersi Penyajian & Pengungkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien	160
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	162
A. Kesimpulan	162

B. Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA	165

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian sebelumnya.....	45
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	60
Tabel III.2 Tabel Lanjutan	61
Tabel III.3 Operasional Variabel.....	61
Tabel III.4 Tabel Lanjutan	62
Tabel III.5 Jumlah Sampel	63
Tabel III.6 Tabel Lanjutan	64
Tabel III.7 Instrumen Skala <i>Likert</i>	67
Tabel IV.1 Daftar KAP yang Bersedia.....	86
Tabel IV.2 Daftar KAP di Kota Palembang.....	86
Tabel IV.3 Tabel lanjutan	87
Tabel IV.4 Tingkat Pengembalian Kuesioner	87
Tabel IV.5 Karakteristik Responden.....	88
Tabel IV.6 Hasil Total Jawaban Responden	91
Tabel IV.7 Tabel Lanjutan	92
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Otorisasi	93
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pisah batas.....	94
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Klasifikasi	95
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keakuratan	96
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Otorisasi	97
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	

Klasifikasi	98
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kelengkapan.....	99
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kelengkapan.....	100
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keakuratan	101
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterjadian Serta Hak & Kewajiban.....	103
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kelengkapan.....	103
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Klasifikasi & Kemampuan untuk Dipahami	104
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian	105
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penaksiran Risiko	106
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi & Komunikasi.....	107
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian	108
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan	109

Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	
Indikator Integritas	110
Tabel Iv.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	
Indikator Objektivitas.....	111
Tabel IV.27 Hasil Pengujian Validitas Asersi Keberadaan atau Keterjadian (X1).....	113
Tabel IV.28 Hasil Pengujian Validitas Asersi Kelengkapan (X2).....	113
Tabel IV.29 Hasil Pengujian Validitas Asersi Hak & Kewajiban (X3).....	114
Tabel IV.30 Hasil Pengujian Validitas Asersi Penilaian atau Alokasi (X4).....	114
Tabel IV.31 Hasil Pengujian Validitas Asersi Penyajian & Pengungkapan (X5).....	115
Tabel IV.32 Hasil Pengujian Validitas Struktur Pengendalian Intern (X6).....	115
Tabel IV.33 Hasil Pengujian Validitas Kepercayaan Akuntan Publik (Y).....	116
Tabel IV.34 Hasil Pengujian Reabilitas	117
Tabel IV.35 Hasil Uji Deskriptif.....	118
Tabel IV.36 Hasil uji Normalitas	120
Tabel IV.37 Hasil Pengujian Multikoleniaritas.....	121
Tabel IV.38 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	124
Tabel IV.39 Hasil Koefisien Determinasi	126

Tabel IV.40 Hasil Uji F.....	127
Tabel IV.41 Hasil Uji t.....	128
Tabel IV.42 Hasil Uji Regresi 1.....	132
Tabel IV.43 Hasil Uji Moderasi 1.....	133
Tabel IV.44 Hasil Uji Regresi 2.....	135
Tabel IV.45 Hasil Uji Moderasi 2.....	136
Tabel IV.46 Hasil Uji Regresi 3.....	137
Tabel IV.47 Hasil Uji Moderasi 3.....	138
Tabel IV.48 Hasil Uji Regresi 4.....	140
Tabel IV.49 Hasil Uji Moderasi 4.....	141
Tabel IV.50 Hasil Uji Regresi 5.....	143
Tabel IV.51 Hasil Uji Moderasi 5.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	57
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	119
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS <i>Scatterplot</i>	123

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Tabulasi Hasil Kuesioner
- Lampiran 3 Tabel r
- Lampiran 4 Tabel f
- Lampiran 5 Tabel t
- Lampiran 6 Hasil Output SPSS
- Lampiran 7 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 8 Fotocopy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Yang Dimiliki
- Lampiran 12 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Siti Tridita/222018053/2022/Pengaruh Asersi Manajemen Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien Dengan Struktur Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asersi manajemen (asersi keberadaan atau keterjadian, asersi kelengkapan, asersi hak & kewajiban, asersi penilaian atau alokasi, dan asersi penyajian & pengungkapan) terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien dan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern memperkuat hubungan asersi (asersi keberadaan atau keterjadian, asersi kelengkapan, asersi hak & kewajiban, asersi penilaian atau alokasi, dan asersi penyajian & pengungkapan) terhadap kepercayaan akuntan publik. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian secara bersama-sama asersi manajemen berpengaruh terhadap kepercayaan akuntan publik. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa asersi manajemen (asersi keberadaan atau keterjadian, asersi kelengkapan, asersi penilaian atau alokasi, dan asersi penyajian & pengungkapan) berpengaruh terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien dan asersi hak & kewajiban tidak berpengaruh terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien. Secara moderasi struktur pengendalian intern memperkuat hubungan asersi (asersi keberadaan atau keterjadian, asersi kelengkapan, asersi hak & kewajiban, asersi penilaian atau alokasi, dan asersi penyajian & pengungkapan) terhadap kepercayaan akuntan publik (*predictor moderator*).

Kata Kunci : Asersi Manajemen, Kepercayaan Akuntan Publik

ABSTRACT

Siti Tridita/222018053/2022/The Influence of Management Assertions on Public Accountant Trust in Client Financial Statements With Internal Control Structures as Moderating Variables (Empirical Study on Public Accounting Firms in Palembang City).

This study aims to determine the effect of management assertions (existence or occurrence assertion, completeness assertion, rights & obligations assertion, valuation or allocation assertion, and presentation & disclosure assertion) on public accountant trust in the client's financial statements and to determine the effect of the internal control system strengthening the relationship. assertions (existence or occurrence assertion, completeness assertion, rights & obligations assertion, valuation or allocation assertion, and presentation & disclosure assertion) to the trust of public accountants. Methods of data collection using a questionnaire. The results of the study together with management assertions affect the trust of public accountants. The results of the study partially show that management assertions (existence or occurrence assertions, completeness assertions, valuation or allocation assertions, and presentation & disclosure assertions) have an effect on public accountants' trust in the client's financial statements and rights & obligations assertions have no effect on public accountants' trust in financial statements client finances. In moderation, the internal control structure strengthens the assertion relationship (existence or occurrence assertion, completeness assertion, rights & obligations assertion, valuation or allocation assertion, and presentation & disclosure assertion) to the trust of public accountants (predictor moderator).

Keywords: Management Assertion, Public Accountant Trust

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Jasa audit akuntan publik sangat dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan, karena pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk menilai keandalan pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangannya, keadaan ini memicu timbulnya kebutuhan jasa profesi akuntan publik. Profesi ini merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2016:4). Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditing adalah pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut. Sedangkan menurut (Boynton, Johnson dan Kell, 2002:5) auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-aseri kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan

sebelumnya, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, auditor mengumpulkan bukti audit. Meskipun catatan akuntansi menyediakan bukti audit yang cukup untuk mendukung pendapat auditor, namun catatan tersebut bukan merupakan satu-satunya bukti audit yang dikumpulkan auditor. Auditor juga mengumpulkan bukti audit dengan melakukan pengamatan langsung terhadap perhitungan fisik sediaan, mengajukan permintaan keuangan, dan mendapatkan bukti dari berbagai sumber di luar perusahaan klien. Setiap klien atau manajemen wajib memberikan pernyataan atau asersi kepada auditor selama proses audit berlangsung. Sebagaimana disebutkan bahwa tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Kewajaran laporan keuangan dinilai berdasarkan asersi yang terkandung dalam setiap unsur yang disajikan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2016:73).

Pengumpulan bukti audit yang lengkap yang diperoleh oleh auditor dapat membantu menimbulkan kepercayaan kepada klien terhadap asersi dari manajemen. Bukti audit adalah segala informasi yang mendukung angka-angka atau informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan, yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar yang layak untuk menyatakan pendapatnya, Bukti audit yang mendukung laporan keuangan terdiri dari: data akuntansi dan semua informasi penguat (*corroborating information*) yang

tersedia bagi auditor (Mulyadi, 2016:74). Kata penting lain yang terdapat dalam standar pekerjaan lapangan ketiga adalah “sebagai dasar yang layak untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit”. Standar pekerjaan lapangan ketiga ini tidak mengharuskan auditor untuk menjadikan bukti audit yang dikumpulkannya sebagai suatu dasar yang absolut bagi pendapat yang dinyatakan atas laporan keuangan auditan. Dasar yang layak berkaitan dengan tingkat keyakinan secara keseluruhan yang diperlukan oleh auditor untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.

Asersi (*assertions*) adalah pernyataan manajemen yang terkandung di dalam komponen laporan keuangan pernyataan tersebut dapat bersifat *implisit* (tersirat) atau *eksplisit* (dalam bentuk pernyataan) (Mulyadi, 2016:72). Auditing mempergunakan asersi manajemen sebagai objek pemeriksaan. Seorang auditor harus memahami secara benar bahwa asersi meliputi lima hal, yaitu keberadaan atau keterjadian, kelengkapan, hak dan kewajiban, penilaian atau alokasi, serta penyajian dan pengungkapan. Jika manajemen memberikan asersi yang benar maka dampak kesalahan keuangannya tidak ada. Jika manajemen memberikan asersi yang salah maka dampak kesalahan keuangannya bisa berupa angka-angka yang dinyatakan terlalu rendah atau tinggi. Kesalahan manajemen dalam asersi laporan keuangan mempunyai dampak kuantitatif dan kualitatif.

Asersi dari manajemen yang ada pada komponen laporan keuangan harus benar-benar real dan jelas dikarena asersi dari manajemen merupakan kerangka kerja untuk membimbing auditor dalam pengumpulan bukti audit yang kompeten.

Pengumpulan bukti audit yang lengkap yang diperoleh oleh akuntan publik (auditor) dapat membantu klien dalam menumbuhkan kepercayaan auditor terhadap asersi dari manajemen. Sesuai dengan konsep-konsep dasar dalam melaksanakan dalam melaksanakan audit laporan keuangan yang ketiga yaitu bukti sehubungan dengan asersi manajemen merupakan konsep penting ketiga dalam audit adalah bukti mengenai asersi manajemen (Yulita, 2012).

Bukti yang membantu auditor dalam mengevaluasi asersi dalam laporan keuangan manajemen terdiri atas data akuntansi yang mendasarinya dan informasi yang mendukung yang tersedia bagi auditor (Mulyadi, 2016:74). Konsep penting ketiga ini tidak mengharuskan auditor untuk menjadikan bukti audit yang dikumpulkannya yang juga merupakan asersi dari manajemen membuat kepercayaan auditor tumbuh dan sebagai suatu dasar yang absolut bagi pendapat yang dinyatakan atas laporan keuangan auditan, namun sebagai dasar yang layak yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan secara keseluruhan yang diperlukan oleh akuntan publik (auditor) untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit (Mulyadi, 2016:74).

Laporan keuangan sebagai catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Laporan keuangan ini antara lain : 1) Laporan Laba/Rugi, 2) Laporan Neraca, 3) Laporan Perubahan Ekuitas (Modal), 4) Laporan Arus Kas, 5) Catatan Atas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk bekerja secara profesional. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi

yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan (Hery, 2014:3). Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya: tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Profesi akuntan publik menghasilkan berbagai macam jasa bagi masyarakat, yang dapat digolongkan kedalam dua kelompok : *jasa assurance*, jasa attestasi dan *jasa non assurance*. Dari kedua jenis jasa diatas yang sering dibutuhkan masyarakat adalah jasa audit. Jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut (Mulyadi, 2016:4).

Istilah pemeriksaan akuntansi (auditing) digunakan untuk jasa lain yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik yang berupa pernyataan suatu pendapat atas kesesuaian asersi yang dibuat oleh pihak lain dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam menghasilkan jasa pemeriksaan, akuntan publik memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat oleh manajemen. Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh profesi akuntan publik terhadap laporan keuangan historis, seperti misalnya terhadap informasi keuangan prospektif, disebut dengan istilah pemeriksaan, dan akuntan publik yang menghasilkan jasa pemeriksaan semacam ini disebut dengan praktisi. Dengan demikian istilah audit dan auditor khusus digunakan jika profesi akuntan publik berkaitan dengan attestasi atas sersi yang terkandung dalam laporan keuangan. Peran asersi atau pernyataan dari

manajemen yang terdapat didalam komponen laporan keuangan klien haruslah dapat menumbuhkan kepercayaan auditor terhadap asersi manajemen. Kepercayaan auditor dapat juga tumbuh dengan memperhatikan dan memahami latar belakang klien, baik itu dari segi integritas klien dan objektivitas klien sehingga aitor dalam melakukan proses audit sesuai dengan tujuan audit (Messier, 2014:11).

Yulita (2012) mengatakan agar pelaksanaan audit dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, maka antara akuntan publik (auditor) dengan klien harus terlebih dahulu melakukan komitmen dengan tujuan untuk meminta asersi dari manajemen yang terdapat didalam komponen laporan keuangan yang diberikan klien sebelum melakukan proses audit, asersi manajemen ini merupakan hal penting bagi auditor yang harus diberikan oleh klien. Pengaruh asersi manajemen terhadap kepercayaan akuntan publik inilah yang merupakan hal penting dalam proses pengauditan laporan keuangan klien, karena jika manajemen dalam memberikan asersi-asersi dalam komponen laporan keuangannya tidak sesuai dengan kondisi pada laporan keuangan yang sebenarnya, hal ini akan berpengaruh terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien tersebut, sehingga tidak akan tumbuh kepercayaan akuntan publik yang akan memproses laporan keuangan klien sampai pada akhirnya akuntan publik memberikan pendapat atas laporan keuangannya. Sebab itu klien dituntut untuk memberikan asersi –asersi dalam komponen laporan keuangan dengan jelas dan rinci atas semua kejadian yang telah terjadi dalam laporan keuangan.

Hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam memberikan asersi-asersi pada komponen laporan keuangannya terhadap kepercayaan akuntan publik yaitu antara lain : a) asersi mengenai keberadaan atau keterjadian, b) asersi mengenai kelengkapan, c) asersi mengenai hak dan kewajiban, d) asersi mengenai penilaian atau alokasi, dan e) asersi mengenai penyajian dan pengungkapan (Mulyadi, 2016:72). Dari ke lima komponen asersi manajemen ini, akuntan publik (auditor) tidak menekankan kepada klien bahwa asersi mana yang paling dominan yang harus klien berikan kepada akuntan publik pada laporan keuangan klien untuk menumbuhkan kepercayaan akuntan publik.

Akuntan publik meminta pernyataan yang jelas dan rinci mengenai kejadian dari komponen laporan keuangan klien. Oleh karena itu, ke lima asersi manajemen ini harus mampu diperhatikan dan dipahami dengan baik oleh akuntan publik untuk menumbuhkan kepercayaan terhadap asersi manajemen, bahwa asersi manajemen yang diterima dalam komponen laporan keuangan apakah telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga asersi manajemen dapat dikatakan layak. Sebab layak atau tidaknya suatu asersi manajemen, sangat berpengaruh besar terhadap proses audit yang akan dilakukan oleh akuntan publik yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan ke lima komponen yang telah disebutkan, akuntan publik (auditor) tidak dapat memastikan pengaruh asersi manajemen terhadap kepercayaan setiap jasa pengauditan yang dilakukan oleh akuntan publik (auditor) dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan berkompeten.

Untuk memastikan pengaruh asersi manajemen terhadap kepercayaan setiap jasa pengauditan sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum apakah manajemen perlu sebuah struktur pengendalian intern untuk memastikan apakah asersi yang diberikan oleh manajemen tersebut sudah sesuai dengan komponen laporan keuangan sehingga auditor dapat memastikan asersi yang diberikan oleh manajemen sudah sesuai atau belum, karena asersi manajemen adalah hal yang penting dalam melakukan proses audit.

Pengendalian intern menurut laporan Coso dalam Buku Boynton, Johnson dan Kell (2002:373) adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektivitas dan efisiensi operasi. Struktur menurut George Simmel bahwa struktur dalam konteks sosial adalah kumpulan individu serta pola perilakunya. Jadi struktur pengendalian intern merupakan kumpulan individu serta pola perilaku dalam pengendalian intern.

Secara umum, akuntan publik (auditor) perlu memperoleh pemahaman tentang pengendalian intern kliennya untuk perencanaan auditnya. Secara khusus, pemahaman auditor tentang pengendalian intern yang berkaitan dengan suatu asersi adalah untuk digunakan dalam kegiatan berikut ini : a) kemungkinan dapat atau tidaknya audit dilaksanakan, b) salah saji material yang potensial dapat terjadi, c) risiko deteksi, d) perencanaan pengujian substantif. Sebagai

contoh dalam memeriksa asersi keberadaan kas, auditor perlu pemahaman tentang pengendalian intern terhadap asersi tersebut (Arum, 2018:6).

Jika hasil pemahaman dan pengujian efektivitas pengendalian intern ternyata pengendalian intern dalam perusahaan klien sangat lemah atau sama sekali tidak ada, tidaklah mungkin bagi auditor untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan klien. Masalah utama yang timbul karena sangat lemahnya pengendalian intern adalah adanya kemungkinan tidak dicatatnya jumlah-jumlah yang material seperti misalnya hasil penjualan, utang yang ditarik klien dan pemilikan kekayaan. Oleh karena itu, jika pengendalian intern dalam perusahaan sangat jelek, auditor harus menolak untuk melaksanakan audit atau menolak untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diauditnya. Jika dari hasil pemahaman dan pengujian efektivitas pengendalian intern, auditor menemukan adanya kelemahan-kelemahan di dalamnya, auditor bertanggungjawab untuk memberitahukan penemuannya tersebut kepada manajemen. Atas dasar informasi tersebut manajemen dapat memperbaiki pengendalian interennya jika manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikorbankan (Arum, 2018:39).

Dalam penelitian pendahuluan yang dilakukan pada dua kantor akuntan publik yaitu Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi dan Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi melalui wawancara awal dengan memberikan pertanyaan yang belum terstruktur, bahwa akuntan publik (auditor) tidak dapat memberikan pernyataan yang jelas mengenai bagaimana pengaruh asersi

manajemen terhadap kepercayaan akuntan publik (auditor) pada laporan keuangan klien.

Penelitian ini dilandasi oleh penelitian terdahulu yakni Yulita (2012) dimana hasil penelitian itu menunjukkan bahwa asersi manajemen berpengaruh terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Niti dkk (2018) dengan variabel kepercayaan dimana hasil penelitian itu menunjukkan (1) Kompetensi audit tujuan tertentu berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan auditor eksternal pada klien, (2) Pengalaman audit berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan auditor eksternal pada klien, (3) Pengendalian internal klien tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan auditor eksternal pada klien, (4) Kompetensi audit tujuan tertentu, pengalaman internal, pengendalian internal klien berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan auditor eksternal pada klien.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Tutik (2006) dengan variabel kepercayaan dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor, (karena lamanya waktu praktek) atau auditor telah mengenal klien, menyebabkan rendahnya tingkat kecurigaan auditor pada klien. Hal tersebut dapat disimpulkan dari beberapa indikasi yang ditemukan dalam penelitian. Pengalaman auditor akan membuat auditor memahami keinginan klien dari hasil auditing, sehingga akan merendahkan tingkat kepercayaan auditor terhadap klien. Kesalahan yang pernah dilakukan oleh auditor yang akan menimbulkan penilaian negatif klien terhadap kemampuan auditor. Jika auditor ingin memperoleh informasi yang benar maka auditor harus memberikan informasi

yang akurat dan benar serta dapat menjelaskan kepada klien. Penjelasan kepada klien juga dipengaruhi oleh ilmu audit yang dikuasai dan didominasi oleh pengalaman auditor dalam menghadapi klien baru maupun klien yang lama. Sehingga hipotesa ini diterima.

Fenomena-fenomena yang sering terjadi terkait dengan asersi manajemen diantaranya : asersi manajemen mengenai keberadaan atau keterjadian dengan indikator otorisasi, yaitu sering tidak dilakukan otorisasi secara tepat. Melalui wawancara singkat terkait masalah diatas pada KAP Drs. Achmad Djunaidi mengatakan sering tidak dilakukannya otorisasi akun aset dan akun kewajiban oleh manajemen atau otorisasi yang dilakukan tidak pada akun yang sebenarnya atau tidak tepat. Sebagai contoh pengotorisasian aset yang tidak dilakukan atau malah dilakukan pada akun yang lain yang dalam hal ini terjadi kekeliruan yang dilakukan oleh manajemen tersebut.

Fenomena selanjutnya terkait dengan asersi manajemen mengenai kelengkapan dengan indikator keakuratan, Melalui wawancara singkat dengan KAP Drs. Achmad Djunaidi terkait dengan kelengkapan bahwa sering kali manajemen salah dalam mencatat akun pada laporan keuangan sehingga menyebabkan ketidakakuran data yang dicatat dalam laporan keuangan. Contohnya akun utang dicatat akun piutang. Selain itu juga manajemen kadang keliru dalam memasukkan akun ke dalam laporan keuangan. Contohnya dalam memasukkan akun kas yang menurut mereka (manajemen) sudah dimasukkan pada laporan keuangan namun ketika diperiksa oleh auditor ternyata akun kas itu ternyata belum dimasukkan kedalam laporan keuangan. Dengan kesalahan

ini lah menyebabkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen tidak lengkap.

Fenomena berikutnya terkait dengan asersi manajemen mengenai hak dan kewajiban dengan indikator klasifikasi. Klasifikasi ini berkaitan dengan pencatatan transaksi yang dicatat dalam kelompok (hak dan kewajiban) yang tepat. Melalui wawancara singkat pada KAP Drs. Achmad Djunaidi mengungkapkan sering terjadinya kesalahan manajemen dalam membedakan mana yang seharusnya menjadi hak perusahaan malah tercatat kedalam kewajiban perusahaan, begitupun sebaliknya yang seharusnya menjadi kewajiban perusahaan malah tercatat sebagai hak perusahaan. Hal itu disebabkan oleh kurangnya ketelitian manajemen dalam mencatat transaksi.

Fenomena selanjutnya adalah terkait dengan penilaian atau alokasi dengan indikator keakuratan data transaksi. Dimana keakuratan ini berbeda dengan keakuratan yang ada di asersi manajemen kelengkapan. Keakuratan disini menunjukkan transaksi dalam laporan keuangan sudah di catat dalam jumlah yang tepat dan dialokasikan secara tepat. Melalui wawanca singkat pada KAP Drs. Achmad Djunaidi mengungkapkan sering terjadinya kesalahan manajemen dalam melakukan hal tersebut, sebagai contoh kesalahan dalam mencatat jumlah aset dalam laporan keuangan yang menyebabkan alokasinya tidak sesuai.

Fenoma lainnya adalah terkait dengan asersi manajemen penyajian dan pengungkapan dengan indikator kelengkapan. Kelengkapan ini berbeda dengan asersi manajemen keberadaan atau keterjadian dengan asersi manajemen kelengkapan. Masalah yang sering timbul terkait dengan asersi ini adalah

manajemen dalam mencatat laporan keuangan mengungkapkan hal-hal yang material yang tidak ada dilaporan keuangan yang dibuatnya. Melalui wawancara singkat dengan KAP Drs. Tanzil Djunaidi terkait dengan asersi tersebut, kesalahan manajemen dalam mengungkapkan hal yang material yang seharusnya tidak ada dilaporan keuangan malah diungkapkan seolah-olah ada peristiwa atau transaksi yang terjadi. Ataupun sebaliknya peristiwa atau transaksi yang terjadi malah tidak diungkapkan dalam hal ini manajemen menghilangkan catatan kaki yang menyertai laporan keuangan. Dari uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Asersi Manajemen Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien Dengan Struktur Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dari penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Bagaimanakah Pengaruh Asersi Keberadaan atau Keterjadian, Asersi Kelengkapan, Asersi Hak & Kewajiban, Asersi Penilaian atau Alokasi, dan Asersi Penyajian & Pengungkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Asersi Keberadaan atau Keterjadian Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?

3. Bagaimanakah Pengaruh Asersi Kelengkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?
4. Bagaimanakah Pengaruh Asersi Hak & Kewajiban Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?
5. Bagaimanakah Pengaruh Asersi Penilaian atau Alokasi Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?
6. Bagaimanakah Pengaruh Asersi Penyajian & Pengungkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?
7. Bagaimanakah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Hubungan Asersi Keberadaan atau Keterjadian Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?
8. Bagaimanakah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Hubungan Asersi Kelengkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?
9. Bagaimanakah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Hubungan Asersi Hak & Kewajiban Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?
10. Bagaimanakah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Hubungan Asersi Penilaian atau Alokasi Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?
11. Bagaimanakah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Memperkuat Hubungan Asersi Penyajian & Pengungkapan Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui pengaruh asersi keberadaan atau keterjadian, asersi kelengkapan, asersi hak & kewajiban, asersi penilaian atau alokasi, dan asersi penyajian & pengungkapan terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien
2. Untuk mengetahui pengaruh asersi keberadaan atau keterjadian terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien
3. Untuk mengetahui pengaruh asersi kelengkapan terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien
4. Untuk mengetahui pengaruh asersi hak dan kewajiban terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien
5. Untuk mengetahui pengaruh asersi penilaian atau alokasi terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien
6. Untuk mengetahui pengaruh asersi penyajian & pengungkapan terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien
7. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern memperkuat hubungan asersi keberadaan atau keterjadian terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien
8. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern memperkuat hubungan asersi kelengkapan terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien

9. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern memperkuat hubungan asersi hak & kewajiban terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien
10. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern memperkuat hubungan asersi penilaian atau alokasi terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien
11. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern memperkuat hubungan asersi penyajian & pengungkapan terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh asersi manajemen terhadap kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien dan struktur pengendalian intern sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk mengetahui kelemahan, kekurangan dan kendala yang dihadapi dalam menilai pengaruh asersi manajemen terhadap

kepercayaan akuntan publik pada laporan keuangan klien dan struktur pengendalian intern sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan dan pertimbangan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta memberikan informasi dan gambaran yang lebih jelas bagi penelitian lain yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2019. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, A, dkk. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi* : Alih Bahasa Tim Dejacarta. Jilid Satu. Edisi Kesembilan. Jakarta : PT. Indeks
- Arum. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fikri, A, dkk. (2012). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd-Skpd Di Pemprov. Ntb)
- Hardyansyah. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd-Skpd Di Pemprov. Ntb)
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Huesin, Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Ikhsan, A. 2019. Akuntansi Keprilakuan. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, Ghazali. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iqbal, Hasan. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Martha, Oktavia. 2018. Pengaruh Integritas, Kerahasiaan, Kompleksitas Tugas, Motivasi dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah. Skripsi 2018
- Mathius. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabet
- Mayangsari, S. (2013). *Auditing*. Jakarta : Media Bangsa
- Messier. 2014. *Auditing & Assurance Services*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Mudrajad, Kuncoro. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Mulyadi. 2016. *Auditing*. Edisi Keenam, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

- Niti, dkk. 2018. Pengaruh Kompetensi Audit Tujuan Tertentu, Pengalaman Audit Dan Pengendalian Internal Klien Terhadap Tingkat Kepercayaan Auditor Eksternal Pada Klien Studi Kasus: Kap Di Bali, Vol: 9 No: 2 Tahun 2018
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. 2003. *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Revisi, UPP AMP YKPN : Yogyakarta
- Soemarso S.R. 2018. *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sufiati dan Risal (2021). Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar, Volume 2 Nomor 1, Januari 2021.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabet
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim
- Tutik, Kriswandari. (2006). Pengaruh Pengalaman, Situasional Dan Disposisional Terhadap Kepercayaan Atau Kecurigaan Auditor Kepada Klien, Tesis Tahun 2006.
- Wiratna. 2019. *Metode Penulisan Bisnis dan ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta : PustakaBaru
- Yulita. 2012. Pengaruh Asersi Manajemen Terhadap Kepercayaan Akuntan Publik Pada Laporan Keuangan Klien, Skripsi Tahun 2012.